

**KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI SAMARINDA**

NOMOR : HK.02.02.110.1101.11.19.0417

**TENTANG
RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI SAMARINDA TAHUN 2020**

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

- Menimbang : a. Bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda pada tahun 2020 perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda Tahun 2020;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda Tahun 2020.
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4614);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986)
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1745);

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda Tahun 2020;
- Kesatu : Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini, merupakan acuan penyusunan rencana kerja dan pendanaan Tahun 2020;
- Kedua : Keputusan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Samarinda
Pada tanggal 04 November 2019

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA,



LEONARD DUMA

Lampiran
Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas
Obat dan Makanan di Samarinda
Nomor : HK.02.02.110.1101.11.19.0417
Tahun 2019
Tentang Rencana Kinerja Balai Besar
Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda
Tahun 2020

**RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI SAMARINDA TAHUN 2020**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,10
		2. Persentase Obat Tradisional yang memenuhi syarat	70,70
		3. Persentase Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat	88,80
		4. Persentase Kosmetik yang memenuhi syarat	73,00
		5. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78,00
2.	Meningkatnya sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	1. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46,00
		2. Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	55,00
3.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1. Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	70,00
4.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	74,00
		2. Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan	71,00
		3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	84,00
5.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87,00
		2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh <i>stakeholder</i>	55,00

		3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85,00
6.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan	1. Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	70,00
		2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	20
		3. Jumlah desa pangan aman	7
		4. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	3
7.	Meningkatnya pengujian Obat dan Makanan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	1. Persentase pemenuhan pengujian sesuai standar	100,00
		2. Persentase sampel Obat dan Makanan yang selesai diuji tepat waktu	92,00
8.	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1. Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50,00
9.	Terwujudnya organisasi Balai Besar POM di Samarinda yang efektif	1. Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	81,00
		2. Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	81,00
10.	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	1. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	77,00
11.	Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Balai Besar POM di Samarinda yang Terintegrasi dan Adaptif	1. Persentase pengelolaan TIK Balai Besar POM di Samarinda yang baik	70,00
12.	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	93,40
		2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	Efisien (92%)



KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA,

LEONARD DUMA